

ABSTRAK

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DAN BERBASIS MASALAH DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA

Oleh

Arief Puja Kesuma

Penelitian ini mengkaji tentang perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan berbasis masalah dengan memperhatikan gaya belajar siswa pada materi fisika semester genap. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan komparatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah. Populasi penelitian seluruh siswa kelas VII terdiri dari 3 kelas, kemudian diambil sampel penelitian 2 kelas yaitu sebanyak 54 siswa, kelas VII A sebagai kelas eksperimen 1 dan VII C sebagai kelas eksperimen 2. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Data dianalisis dengan anava dan uji-t. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar dengan peningkatan hasil belajar fisika siswa dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. (2) terdapat perbedaan peningkatan rata-rata hasil belajar fisika, pembelajarannya dengan model belajar berbasis masalah (84,76) lebih tinggi dibandingkan pembelajaran inkuiri terbimbing (77,52). (3) terdapat perbedaan peningkatan rata-rata hasil belajar fisika, siswa yang memiliki gaya belajar visual, model pembelajaran inkuiri terbimbing (73,36) < berbasis masalah (90,18). (4) terdapat perbedaan peningkatan rata-rata hasil belajar fisika, siswa yang memiliki gaya belajar auditorial menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing (84,27) > berbasis masalah (77,73). (5) terdapat perbedaan peningkatan rata-rata hasil belajar fisika, siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing (72,15) < berbasis masalah (89,12).

Kata kunci: Hasil belajar, model inkuiri terbimbing, model berbasis masalah, gaya belajar.